

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Lexi J. Moleong bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵¹

Menurut Emzir penelitian kualitatif adalah “Suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistic, suatu rujukan pada naratif yang kompleks mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleks di atasnya”.⁵²

Menurut Kirl dan Miller penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.⁵³

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diambil dari fakta-fakta yang terdapat di masyarakat dan hasilnya tidak dapat dihitung nilainya secara kuantitatif yang sesuai dalam statistic. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ditulis dengan

⁵¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 29, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

⁵² Emzie, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 4.

bentuk narasi, dan menunjukkan tulisan yang apa adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Memakai data kualitatif, berarti pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan,
2. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, berarti bahwa dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi.
3. Teori bersifat dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan teori.
4. Desain yang bersifat sementara
5. Hasil penelitian disepakati bersama.⁵⁴

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif data analisis fenomena tertentu atau satuan social seperti individu, kelompok, institusi, atau masyarakat dan merupakan penyelidikan secara rinci atau *setting*, subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dikarenakan akan meneliti satu kasus, yakni kasus tentang Peran Guru TPQ Al-Qodir Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Masjid Al-Qodir Sono Kepuh. Sehingga hasilnya hanya berlaku di TPQ Al-Qodir tidak berlaku pada tempat lain.

⁵⁴ Ibid.,13.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka peneliti harus langsung dengan sumber data”. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan semua informasi terkait hal yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitian perlu memiliki lokasi atau tempat untuk dijadikan sasaran penelitian terkait pada focus penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat yang dapat berhubungan secara langsung dengan kasus, peristiwa dan situasi masalah yang akan diteliti nantinya. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Berikut ini peneliti akan memaparkan secara sekilas mengenai lokasi yang dijadikan tempat penelitian, yaitu:

1. Profil TPQ

- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Nama TPQ | : TPQ Al-Qodir |
| b. Alamat TPQ | |
| 1) RT/RW | : 02/03 |
| 2) Dusun | : Sono |
| 3) Desa | : Kepuh |
| 4) Kecamatan | : Papar |
| 5) Kabupaten/Kota | : Kediri |
| 6) Provinsi | : Jawa Timur |

- 7) Kode Pos : 64513
- c. Tanggal/Tahun Pendirian : 15/08/2002
- d. Pendiri : K.H Abdul Kadir
- e. Waktu Pembelajaran : Sore
- f. Status Gedung : Pinjam / Numpang Masjid
- g. Status Tanah : Waqaf
- h. Kurikulum Yang Digunakan : Kurikulum metode tilawati
- i. Metode Yang diajarkan : Tilawati

2. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Al-Qodir

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) didirikan oleh K.H Abdul Kadir pada tahun 2002, alasan di dirikannya karena masyarakat banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan kurangnya ilmu agama, sehingga mendirikan TPQ Al-Qodir yang tentunya melibatkan masyarakat setempat. Dari dulu sampai sekarang tempat TPQ masih menumpang di Masjid Al-Qodir, karena itu TPQ tersebut diberi nama TPQ Al-Qodir, Namanya juga hampir sama dengan pendiri TPQ tersebut, yaitu K.H Abdul Kadir. TPQ Al-Qodir termasuk TPQ pertama kali di dusun Sono Kepuh. Dulu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini menggunakan metode Iqro' dan sekarang menggunakan metode tilawati, kemudian TPQ ini terus berkembang hingga saat ini dimana jumlah santrinya berjumlah 54 santri, ustadznya 1 dan ustadzhanya 9 orang.

3. Visi TPQ Al-Qodir

Terwujudnya generasi yang berilmu dan bertakwa.

4. Misi TPQ Al-Qodir

Menumbuh kembangkan generasi yang Islami.

5. Data Guru TPQ Al-Qodir

Tabel 3.1 Data Guru

No	Nama Guru TPQ	Jabatan
1	Solichah	Kepala TPQ
2	Eka Nuriyana	Sekretaris
3	Nur Afifah	Bendahara
4	Yuli	Ustadzah
5	Kaspiyah	Ustadzah
6	Yinda Nabila	Ustadzah
7	Sri Rahayu	Ustadzah
8	Utami	Ustadzah
9	Meilina Sari	Ustadzah
10	Erni	Ustadzah

6. Data Santri TPQ Al-Qodir

Tabel 3.2 Data Santri

No	Kelas/Jilid	Lk	Pr	Jml
1.	Paud	3	3	6
2	Tilawati 1	1	4	5
3	Tilawati 2	5	2	7
4	Tilawati 3	5	0	5
5	Tilawati 4	6	6	12
6	Tilawati 5	4	1	5
7	Tilawati 6	3	2	5
8	Al-Qur'an	3	2	5
Total		30	20	50

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “data adalah semua keterangan yang dijadikan responden dapat berupa gejala-grjela yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada penelitian saat penelitian dilakukan”.⁵⁵

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

Dalam memperoleh data yang akurat, ada beberapa macam data yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu “sata langsung dari subjek baik yang dilakukan dari wawancara, observasi dan alat lainnya yang memberikan data kepada peneliti”.⁵⁶ Adapun data penelitian ini berupa wawancara di lapangan berasal dari guru TPQ, Kepala TPQ, serta orang tua santri di TPQ Al-Qodir.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁵⁷ Pada data sekunder ini yang ingin diperoleh oleh peneliti yaitu data santri dan data ustadz-ustadzah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan menurut Sukandarrumidi adalah “semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga sesuai dengan keinginan peliti”.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui pihak terkait dengan pembahasan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁵⁷ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), 91.

⁵⁸ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian Petunjuk, Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), 165.

peneliti ini yaitu peran guru TPQ Al-Qodir dalam pembinaan akhlak santri di TPQ Al-Qodir Sono Kepuh. Sumber data ini dapat diperoleh dari kepala TPQ, Guru TPQ, dan santri untuk memperoleh berita/informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁹ Secara metodologis dikenal beberapa macam Teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah cara penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.⁶⁰ Observasi yang akan dilakukan penulis yaitu, pengamatan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena dan gejala yang ada dilapangan, dengan cara mengajukan pertanyaan penelitian, mendengarkan, mengamati, serta membuat catatan untuk penelitian.

Dapat dipahami bahwa metode observasi sangatlah penting dalam penelitian kualitatif. Dengan berobservasi dapat mempercayai

⁵⁹ Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta; Andi, 2000), 138.

sesuatu yang sebenarnya terjadi. Pedoman observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang peran Guru TPQ Al-Qodir dalam Pembinaan akhlak santri di TPQ Al-Qodir Sono Kepuh.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang- orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal- hal yang dipandang perlu. Menurut Imam Suprayogo “wawancara adalah percakapan langsung antara dua orang atau lebih. Percakapan dengan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait fokus penelitian yang sedang diteliti”.⁶¹ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan- keterangan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.⁶² Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dengan narasumber guru TPQ, Orang Tua santri dan Kepala TPQ Al-Qodir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen baik dokumen

⁶¹ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metodolohi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

⁶² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dlam Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 35.

tertulis, gambar ataupun elektronik.⁶³ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu didapatkan, peneliti mengabdikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

Dari data dokumentasi ini peneliti mendapatkan data mengenai profil TPQ, mendapatkan data tentang sejarah berdirinya TPQ, visi misi TPQ, struktur kepengurusan TPQ, data guru TPQ dan santri dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk mengingatkan tentang pemahaman tentang obyek dan penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data- data yang diperoleh penulis. Mereduksi data berarti merangkum,

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 35.

memilih masalah yang penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang selanjutnya perlu dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang Peran Guru TPQ Al-Qodir dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Masjid Al-Qodir Sono Kepuh.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.⁶⁴

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

⁶⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Adapun ketekunan dalam pengamatan yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan dan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan oleh guru untuk mengetahui bagaimana Peran Guru TPQ Al-Qodir dalam Pembinaan Akhlak Santri di Masjid Al-Qodir Sono-Kepuh.
- b. Menelaahnya dengan sangat rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal sampai dengan tahap akhir.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. pada tahap triangulasi peneliti lebih memfokuskan dalam menggunakan triangulasi sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kreadibilitas data. adapun kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait.⁶⁵

Pada tahap ini menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan dan subyek dan wawancara. Apabila terjadi perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

⁶⁵ Sugiyono, *Metode...*,127.

sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperoleh valid.

G. Tahap - tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong, tahap- tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap-tahap yang dimaksud peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian di IAIN Kediri.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menentukan lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa Guru di TPQ Al-Qodir Sono-Kepuh melakukan pembinaan akhlak pada santri.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan judul yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian. Proposal ini digunakan untuk meminta izin kepada Lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai aspek pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen diidentifikasi agar mudah peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Membuat laporan penelitian.⁶⁶

⁶⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 127.